

Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen)

Wahyu Tri Pamungkas^{1*}, Agung Setiawan¹, Eko Riyanto¹

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purworejo¹

Email: wahyutripamungkas260900@gmail.com*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen yang sering terjadi bencana banjir. Ketiga desa tersebut hampir setiap tahun terendam genangan air. Bencana banjir paling parah terjadi pada tahun 2019 dengan tinggi air mencapai 120 cm. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen terhadap bencana banjir dan memberi informasi kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir kepada masyarakat setempat. Penelitian ini bertempat di Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data yang sebenarnya kemudian data diolah dan dianalisis sehingga mendapat gambaran masalah yang ada. Populasi penelitian meliputi masyarakat Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Penentuan sampel berdasarkan teori *roscoe* dan teori *Yount* menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama. Pengukuran data berupa skor kesiapsiagaan masyarakat terhadap banjir menggunakan *skala likert* dan pengujian validitas serta reliabilitas menggunakan software *SPSS for windows 25.0*. Hasil pengolahan data kuesioner, hasil wawancara dari responden kemudian dideskripsikan berdasarkan data tambahan berupa pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen berada pada kategori “siap”. Masyarakat Desa Madurejo didapat nilai rata-rata 76,02, Desa Sidobunder didapat nilai 72,20, dan Desa Sidodadi didapat nilai 73,92. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat sudah mempersiapkan serta memiliki pemahaman yang baik terhadap langkah-langkah kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.

Kata Kunci : kesiapsiagaan bencana, banjir, Kecamatan Puring

Abstrack. *This research was taken in Madurejo Village, Sidobunder Village, and Sidodadi Village, Puring District, Kebumen Regency which often experience floods. The three villages are almost every year submerged in puddles. The most severe flood disaster occurred in 2019 with water levels reaching 120 cm. This study aims to determine the level of preparedness of the people of Madurejo Village, Sidobunder Village, and Sidodadi Village, Puring District, Kebumen Regency against flood disasters and provide information on flood preparedness to the local community. This research took place in Madurejo Village, Sidobunder Village, and Sidodadi Village, Puring District, Kebumen Regency. Research uses descriptive analysis methods by collecting actual data then the data is processed and analyzed so as to get an overview of the existing problems. The study population includes the people of Madurejo Village, Sidobunder Village, and Sidodadi Village, Puring District, Kebumen Regency. Sample determination based on Roscoe theory and Yount theory using purposive sampling. This study used questionnaires*

as the main tool. Data measurement in the form of community preparedness scores for floods using the Likert scale and testing validity and reliability using SPSS software for windows 25.0. The results of processing questionnaire data, interview results from respondents are then described based on additional data in the form of observations. The results showed that the level of preparedness of the people of Madurejo Village, Sidobunder Village, and Sidodadi Village, Puring District, Kebumen Regency was in the "ready" category. The people of Madurejo Village got an average score of 76.02, Sidobunder Village got a score of 72.20, and Sidodadi Village got a score of 73.92. Based on the results of the study, it is known that the community has prepared and has a good understanding of preparedness measures to face flood disasters.

Keyword : disaster management, flood, Puring Sub-district.

1. Pendahuluan

Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi hampir setiap tahun dilanda bencana banjir. Banjir paling parah terjadi pada tahun 2019. Menurut laporan JawaPos.com sebanyak 560 warga Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kebumen, harus dievakuasi akibat banjir. Masyarakat yang berada di sekitar daerah tersebut harus mewaspadaai bencana banjir sedini mungkin guna meminimalisir kerugian yang terjadi. Oleh karena itu penulis akan menganalisis kesiapsiagaan masyarakat bahwa Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen dalam menghadapi bencana banjir.

2. Metode Penelitian

Data dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara kepada masyarakat serta juga pengamatan secara langsung di lapangan. Data sekunder dari penelitian ini yaitu website BPBD Kabupaten Kebumen, UU No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, data kependudukan (SiDesa Jawa Tengah) serta buku panduan kesiapsiagaan menghadapi banjir bagi masyarakat. Teknik pengukuran data kuesioner pada penelitian ini diukur secara skala atau peringkatan. Skala likert merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu sikap atau pendapat. Skala likert dapat dilihat pada tabel 1. Pengolahan data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) guna membantu mengolah data peneliti. Dimulai dari uji validitas dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Setelah data melewati uji validitas dan uji reliabilitas, maka dilanjutkan dengan pengolahan data tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir.

Tabel 1. Skala Penilaian

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Widoyoko (2012)

3. Hasil Penelitian

3.1 Analisis Data

a. Uji validitas dan reliabilitas Desa Madurejo

Uji validitas dilakukan menggunakan software *SPSS Versi 25*. Pengujian ini bertujuan mencari kevalidan sebuah item. Uji validitas dilakukan pada 20 item dengan 50 responden Desa Madurejo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Uji Validitas Desa Madurejo disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Desa Madurejo

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan	No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,676	0,279	Valid	11	0,523	0,279	Valid
2	0,803	0,279	Valid	12	0,378	0,279	Valid
3	0,662	0,279	Valid	13	0,635	0,279	Valid
4	0,672	0,279	Valid	14	0,607	0,279	Valid
5	0,637	0,279	Valid	15	0,566	0,279	Valid
6	0,819	0,279	Valid	16	0,647	0,279	Valid
7	0,465	0,279	Valid	17	0,696	0,279	Valid
8	0,765	0,279	Valid	18	0,650	0,279	Valid
9	0,479	0,279	Valid	19	0,615	0,279	Valid
10	0,652	0,279	Valid	20	0,438	0,279	Valid

Sumber: Data Perhitungan SPSS

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian bertujuan mengetahui konsistensi instrumen penelitian sehingga kuesioner dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji reliabilitas dalam penelitian tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Madurejo terhadap bencana banjir disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Desa Madurejo

Cronbach's Alpha	N of Items
0.915	20

Sumber: Data Perhitungan SPSS

Tabel 3 menunjukkan hasil reliabilitas instrumen Desa Madurejo terhadap 20 item kuesioner. Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,915 yang berarti tingkat reliabilitasnya sangat reliabel. Instrumen penelitian Desa Madurejo dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji validitas dan reliabilitas Desa Sidobunder

Uji validitas dilakukan menggunakan software *SPSS Versi 25*. Pengujian ini bertujuan mencari kevalidan sebuah item. Uji validitas dilakukan pada 20 item dengan 50 responden Desa Sidobunder, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Uji Validitas Desa Sidobunder, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Desa Sidobunder

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan	No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,701	0,279	Valid	11	0,713	0,279	Valid
2	0,735	0,279	Valid	12	0,388	0,279	Valid
3	0,399	0,279	Valid	13	0,696	0,279	Valid
4	0,543	0,279	Valid	14	0,749	0,279	Valid
5	0,655	0,279	Valid	15	0,794	0,279	Valid
6	0,799	0,279	Valid	16	0,718	0,279	Valid
7	0,668	0,279	Valid	17	0,550	0,279	Valid
8	0,721	0,279	Valid	18	0,579	0,279	Valid
9	0,486	0,279	Valid	19	0,589	0,279	Valid
10	0,702	0,279	Valid	20	0,687	0,279	Valid

Sumber: Data Perhitungan SPSS

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian bertujuan mengetahui konsistensi instrumen penelitian sehingga kuesioner dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji reliabilitas dalam penelitian tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Sidobunder terhadap bencana banjir disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Desa Sidobunder

Cronbach's Alpha	N of Items
0.922	20

Sumber: Data Perhitungan SPSS

Tabel 5 menunjukkan hasil reliabilitas instrumen Desa Sidobunder terhadap 20 item kuesioner. Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,922 yang berarti tingkat reliabilitasnya sangat reliabel. Instrumen penelitian Desa Sidobunder dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji validitas dan reliabilitas Desa Sidodadi

Uji validitas Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen dilakukan menggunakan software *SPSS Versi 25*. Pengujian ini bertujuan mencari kevalidan sebuah item. Uji validitas dilakukan pada 20 item dengan 50 responden Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Uji Validitas Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Desa Sidodadi

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan	No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,708	0,279	Valid	11	0,576	0,279	Valid
2	0,792	0,279	Valid	12	0,576	0,279	Valid
3	0,653	0,279	Valid	13	0,672	0,279	Valid
4	0,628	0,279	Valid	14	0,711	0,279	Valid
5	0,765	0,279	Valid	15	0,723	0,279	Valid
6	0,589	0,279	Valid	16	0,853	0,279	Valid
7	0,748	0,279	Valid	17	0,795	0,279	Valid
8	0,793	0,279	Valid	18	0,637	0,279	Valid
9	0,665	0,279	Valid	19	0,712	0,279	Valid
10	0,816	0,279	Valid	20	0,782	0,279	Valid

Sumber: Data Perhitungan SPSS

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian bertujuan mengetahui konsistensi instrumen penelitian sehingga kuesioner dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji reliabilitas dalam penelitian tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Sidodadi terhadap bencana banjir disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Desa Sidodadi

Cronbach's Alpha	N of Items
0.946	20

Sumber: Data Perhitungan SPSS

Tabel 7 menunjukkan hasil reliabilitas instrumen Desa Sidodadi terhadap 20 item kuesioner. Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,946 yang berarti tingkat reliabilitasnya sangat reliabel. Kuesioner Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen dapat digunakan untuk penelitian.

3.2 Hasil Perhitungan

a. Perhitungan Desa Madurejo

Perhitungan tanggapan pra bencana, saat bencana, pasca bencana, serta keseluruhan dilakukan setelah perhitungan kelas kategori setiap variabel. Perhitungan dilakukan dengan memasukkan nilai rata-rata pada setiap variabel yang diteliti ke dalam kategori kelas masing-masing variabel. Rekapitulasi tanggapan masyarakat 50

responden Desa Madurejo pada pra bencana, saat bencana, pasca bencana, serta jumlah keseluruhan disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat Desa Madurejo pada Setiap Variabel

Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan	Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan
A1	40	21	24	85	A26	39	21	27	87
A2	40	21	25	86	A27	38	21	27	86
A3	42	24	26	92	A28	39	22	26	87
A4	36	17	25	78	A29	40	24	21	85
A5	41	25	27	93	A30	36	24	28	88
A6	36	16	23	75	A31	41	21	27	89
A7	39	21	25	85	A32	43	22	26	91
A8	35	17	21	73	A33	31	17	18	66
A9	31	22	21	74	A34	41	20	29	90
A10	35	19	24	78	A35	31	17	22	70
A11	38	11	21	70	A36	43	24	28	95
A12	33	15	23	71	A37	43	24	28	95
A13	37	20	26	83	A38	29	19	25	73
A14	36	21	23	80	A39	20	15	20	55
A15	25	17	20	62	A40	16	10	8	34
A16	35	18	22	75	A41	39	21	26	86
A17	24	18	20	62	A42	40	21	26	87
A18	30	16	20	66	A43	32	18	20	70
A19	32	19	26	77	A44	29	19	23	71
A20	30	18	24	72	A45	25	17	20	62
A21	27	19	22	68	A46	40	21	23	84
A22	34	19	21	74	A47	33	19	24	76
A23	18	9	15	42	A48	29	15	20	64
A24	24	19	21	64	A49	40	21	27	88
A25	27	16	24	67	A50	30	17	23	70
Jumlah						1692	948	1161	3801
Rata-rata						33,84	18,96	23,22	76,02

Sumber: Perhitungan Excel

Perhitungan skor rata-rata Desa Madurejo pada pra bencana, saat bencana, pasca bencana, dan jumlah keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut.

1) Grafik Desa Madurejo pada pra bencana



Gambar 1. Kondisi Desa Madurejo pada Pra Bencana

2) Grafik Desa Madurejo pada saat bencana



Gambar 2. Kondisi Desa Madurejo pada Saat Bencana

3) Grafik Desa Madurejo pada pasca bencana



Gambar 3. Kondisi Desa Madurejo pada Pasca Bencana

4) Grafik Desa Madurejo jumlah keseluruhan



Gambar 4. Kondisi Desa Madurejo pada Rata-rata Jumlah Keseluruhan

b. Perhitungan Desa Sidobunder

Perhitungan tanggapan pra bencana, saat bencana, pasca bencana, serta keseluruhan dilakukan setelah perhitungan kelas kategori setiap variabel. Perhitungan dilakukan dengan memasukkan nilai rata-rata pada setiap variabel yang diteliti ke dalam kategori kelas masing-masing variabel. Rekapitulasi tanggapan masyarakat 50 responden Desa Sidobunder pada pra bencana, saat bencana, pasca bencana, serta jumlah keseluruhan disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat Desa Sidobunder pada Setiap Variabel

Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan	Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan
A1	38	17	22	77	A26	23	16	15	54
A2	20	13	22	55	A27	31	13	20	64
A3	32	16	24	72	A28	25	13	18	56
A4	37	20	25	82	A29	20	12	14	46
A5	29	17	20	66	A30	35	21	20	76
A6	36	21	20	77	A31	36	20	27	83
A7	20	15	15	50	A32	32	20	21	73
A8	39	20	25	84	A33	41	23	28	92
A9	33	19	25	77	A34	25	14	20	59
A10	36	23	25	84	A35	33	19	23	75
A11	39	20	25	84	A36	36	23	23	82
A12	34	13	22	69	A37	39	22	28	89
A13	34	20	21	75	A38	35	22	22	79
A14	31	18	24	73	A39	32	17	22	71
A15	32	21	25	78	A40	34	18	26	78
A16	37	18	24	79	A41	30	15	20	65
A17	34	19	19	72	A42	40	22	25	87
A18	27	12	19	58	A43	29	16	20	65
A19	32	19	25	76	A44	35	22	22	79
A20	38	22	30	90	A45	38	22	24	84
A21	24	11	15	50	A46	20	15	20	55
A22	33	22	28	83	A47	37	23	26	86
A23	16	8	10	34	A48	29	18	20	67
A24	30	16	22	68	A49	31	18	21	70
A25	34	18	28	80	A50	36	20	26	82
		Jumlah				1597	902	1111	3610
		Rata-rata				31,94	18,04	22,22	72,2

Sumber: Perhitungan Excel

Perhitungan skor rata-rata Desa Sidobunder pada pra bencana, saat bencana, pasca bencana, dan jumlah keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut.

1) Grafik Desa Sidobunder pada pra bencana



Gambar 5. Kondisi Desa Sidobunder pada Pra Bencana

2) Grafik Desa Sidobunder pada saat bencana



Gambar 6. Kondisi Desa Sidobunder pada Saat Bencana

3) Grafik Desa Sidobunder pada pasca bencana



Gambar 7. Kondisi Desa Sidobunder pada Pasca Bencana

4) Grafik Desa Sidobunder jumlah keseluruhan



Gambar 8. Kondisi Desa Sidobunder pada Rata-rata Jumlah Keseluruhan

c. Perhitungan Desa Sidodadi

Perhitungan tanggapan pra bencana, saat bencana, pasca bencana, serta keseluruhan dilakukan setelah perhitungan kelas kategori setiap variabel. Perhitungan dilakukan dengan memasukkan nilai rata-rata pada setiap variabel yang diteliti ke dalam kategori kelas masing-masing variabel. Rekapitulasi tanggapan masyarakat 50 responden Desa Sidodadi pada pra bencana, saat bencana, pasca bencana, serta jumlah keseluruhan disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat Desa Sidodadi pada Setiap Variabel

Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan	Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan
A1	23	13	17	53	A26	36	20	23	79
A2	26	13	15	54	A27	34	24	27	85
A3	30	17	19	66	A28	31	16	23	70
A4	39	19	23	81	A29	31	16	21	68
A5	23	19	18	60	A30	40	24	25	89
A6	38	18	21	77	A31	42	25	30	97
A7	19	13	14	46	A32	41	25	30	96
A8	29	17	19	65	A33	38	22	24	84
A9	32	18	22	72	A34	39	22	24	85
A10	29	13	18	60	A35	38	21	27	86
A11	16	12	12	40	A36	23	12	11	46
A12	33	20	22	75	A37	39	22	26	87

Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan	Kode Responden	Pra Bencana	Saat Bencana	Pasca Bencana	Jumlah Keseluruhan
A13	34	15	19	68	A38	40	22	27	89
A14	37	19	26	82	A39	41	20	24	85
A15	26	11	17	54	A40	39	25	26	90
A16	22	16	17	55	A41	41	24	26	91
A17	29	15	18	62	A42	39	21	25	85
A18	35	19	25	79	A43	35	24	27	86
A19	39	19	21	79	A44	36	21	25	82
A20	25	16	22	63	A45	33	18	22	73
A21	25	16	18	59	A46	31	19	23	73
A22	18	12	16	46	A47	26	17	23	66
A23	33	20	24	77	A48	43	22	28	93
A24	39	21	25	85	A49	34	20	26	80
A25	39	19	21	79	A50	43	24	27	94
Jumlah						1651	936	1109	3696
Rata-rata						33,02	18,72	22,18	73,92

Sumber: Perhitungan Excel

Perhitungan skor rata-rata Desa Sidodadi pada pra bencana, saat bencana, pasca bencana, dan jumlah keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut.

1) Grafik Desa Sidodadi pada pra bencana



Gambar 9. Kondisi Desa Sidodadi pada Pra Bencana

2) Grafik Desa Sidodadi pada saat bencana



Gambar 10. Kondisi Desa Sidodadi pada Saat Bencana

3) Grafik Desa Sidodadi pada pasca bencana



Gambar 11. Kondisi Desa Sidodadi pada Pasca Bencana

4) Grafik Desa Sidodadi jumlah keseluruhan



Gambar 12. Kondisi Desa Sidodadi pada Rata-rata Jumlah Keseluruhan

3.3 Pembahasan

Masyarakat Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen saat kondisi pra bencana sudah mempersiapkan dengan baik apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan seperti

melakukan kerja bakti lingkungan, mencatat nomor darurat, serta merencanakan tempat pertemuan dengan keluarga apabila terpencar ketika banjir sudah dilakukan dengan baik.

Penelitian pada saat bencana di Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen masuk kategori “siap”. Masyarakat sudah mengetahui apa yang dilakukan saat terjadi bencana banjir seperti evakuasi ke tempat yang aman, tidak mengemudikan mobil atau berjalan di arus air serta ikut membantu tim evakuasi dalam menyelamatkan korban bencana banjir.

Kondisi pasca bencana masyarakat Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidoadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen masuk kategori “siap”. Masyarakat akan kembali ke rumah setelah keadaan aman serta ikut membangun sarana dan prasarana yang rusak setelah terjadi banjir.

Penelitian dilakukan di tiga desa Kecamatan Puring yang setiap tahun terkena bencana banjir. Penelitian menghasilkan data kuantitatif. Desa Madurejo mendapat rata-rata 76,02, Desa Sidobunder mendapat rata-rata nilai 72,20, dan Desa Sidodadi mendapat nilai 73,92. Data diolah menghasilkan kesimpulan Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidodadi, Kecamatan Puring rata-rata “siap” menghadapi bencana banjir yang mungkin terjadi.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidoadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen terhadap bencana banjir berada pada kategori “siap”.
2. Informasi kesiapsiagaan Desa Madurejo, Desa Sidobunder, dan Desa Sidoadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen sudah berada pada kategori baik ditunjukkan dengan nilai kesiapsiagaan Desa Madurejo didapat nilai 76,02, Desa Sidobunder didapat nilai 72,20, dan Desa Sidodadi didapat nilai 73,92.

4.2 Saran

Saran peneliti terhadap penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya ditambahkan faktor-faktor lain seperti hubungan profesi pekerjaan dan pendidikan masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.
2. Penelitian selanjutnya lebih diperjelas arti dan maksud kuesioner yang diberi sehingga sesuai dengan yang diharapkan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah responden pada setiap tempat penelitian sehingga data primer yang diperoleh lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Agung A. A. P. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”. Denpasar: AB Publisher
- Ashari, L. 2022. Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Masyarakat. Jurnal Surya Beton, 2776-1606. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Aulady F. N., 2022. Penyebab dan Alternatif Mitigasi Bencana Banjir di Gresik Selatan. Vol 07, No 03. Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Adhi Tama, Surabaya.
- Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana (BAKORNAS PB). 2007. Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Jakarta Pusat: Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. 2021. *Info Peta Bencana*. Diunduh dari <https://bpbdb.kebumenkab.go.id/index.php/web/category/info-peta-bencana> pada tanggal 1 Maret 2023.
- Bakornas. 2007. *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta. Bakornas PB.

- Enger, E. D., dkk. 2000. *Environmental Science – A Stusy of Interrelationships*. 7th edition. McGraw-Hill Higher Education.
- Erlia, D., 2017. Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dan Pemerintah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2356-5225. Pendidikan Geografi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Fikri, F. A., dkk. 2020. Kesiapsiagaan Pemerintah Kabupaten Brebes dalam Menghadapi Bencana Banjir di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 0216-4019. Universitas Pertahanan Indonesia, Bogor.
- Kodoatie, R. J., 2013. *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. Yogyakarta: ANDI.
- Marzuki. 2021. *Konsep Diri Penyintas Covid-19*. In Abdul Karim & Simarmata Jenner (Ed.), COVID-19 seribu satu wajah. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=HuAZEAAAQBAJ&lpg=PR15&ots=Y68iLM6_v8&dq=penyebabco vid19&lr&pg=PP1#v=onepage&q&f=false tanggal 6 Maret 2023.
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Diunduh dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4833> tanggal 2 Maret 2023.
- Pusat Data dan Statistika. 2014. *Modul Pembelajaran SPSS*. Jakarta. Kemendikbud RI
- SIDesa Jawa Tengah. 2020. *Data Kependudukan Kecamatan Puring*. Diakses dari <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/kependudukankec/33.05.3> pada tanggal 8 Mei 2023.
- Sinambela, M., et.al. 2021. *Mitigasi dan Manajemen Bencana*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sopaheluwakan, J., 2006. “Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami”. Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sugiyono. 2018. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)”. Bandung: Alfabeta.
- United Nations Development Program (UNDP). 2012. *Lessons Learned: Disaster Management Legal Reform The Indonesian Experience*. Melalui <http://www.alnap.org/pool/files/lessons-learned-disaster-management-legal-reform.pdf> Diakses pada 2 Maret 2023
- UU RI Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan bencana. https://www.bnppb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf. Diakses pada 1 Maret 2023 pukul 08.00 WIB.
- Widoyoko, E. P., 2012. “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yatnikasari, S., dkk. 2020. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Kesiapsiagaan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal Teknik*, 1693-6191. Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda.
- Yulia. 2015. *Jenis jenis banjir-pengertian-penjelasan dan penyebabnya*. Diunduh dari <https://ilmugeografi.com/bencana-alam/jenis-jenis-banjir> pada tanggal 28 Februari 2023